BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan penelitian kualitatif ini menurut Bigdan dan Taylor merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya data yang diperoleh dari subjek akan dapat membantu dalam menggambarkan keadaan atau kondisi tentang pelaksanaan supervisi akademik terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data lapangan adalah:

1. Kepala Sekolah di SMKN 1 Banjarmasin
2. Para Pendidik PAI di SMKN 1 Banjarmasin

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah supervisi akademik terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjaramsin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang disajikan pada penelitian ini adalah data supervisi akademik terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang meliputi:

[1]Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Nilacakra, 2018) h. 4.

perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut supervisi akademik serta kesulitan yang dihadapi dan bagaimana mengatasi kesulitan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis.[2]

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan pendidik PAI yang mengajar pada SMK Negeri 1 Banjarmasin sebagai informan penelitian. Selain itu, data primer penelitian ini juga berupa dokumen-dokumen yang berhubungan supervisi akademik terhadap para pendidik PAI yang meliputi: dokumen perencanaan supervisi akademik, dokumen pelaksanaan supervisi akademik, dan dokumen tindak lanjut supervisi akademik.

Pendidik PAI di SMKN 1 Banjarmasin ada 7 orang namun yang mmenjadi informan dalam penelitian ini hanya 3 orang saja beserta kepala sekolah. berikut nama-nama informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I : Nama-nama Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Mohamad Ali Muksin, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Dina Fitriyah, S.Pd, M.Pd	Guru PAI

[2]Musfiqon. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012) hlm. 150.

Lanjutan

3	Siti Arbayani, S.Pd.I	Guru PAI
4	Irma Rutina, S.Pd.I	Guru PAI

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain, serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa kajian teoritik yang bersumber dari buku-buku sebagai penunjang penelitian. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga berupa dokumen-dokumen SMK Negeri 1 Banjarmasin yang berhubungan dengan profil, visi dan misi madrasah, serta dokumen beban kerja guru dalam proses belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melaui informasi secara lebih detail dan mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau dialog dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru, untuk menghimpun informasi tentang kegiatan supervisi

akademik, meliputi; perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pelaksanaan supervisi serta tindak lanjut dari hasil supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis, film, dan gambar yang dapat memberikan informasi. Melalui teknik ini data dapat diperoleh dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian. Adapun data yang digali adalah:

a) Profil MAN SMK Negeri 1 Banjarmasin.
b) Visi dan misi SMK Negeri 1 Banjarmasin.
c) Dokumen perencanaan supervisi akademik SMK Negeri 1 Banjarmasin.
d) Dokumen pelaksanaan supervisi akademik SMK Negeri 1 Banjarmasin.
e) Dokumen tindak lanjut supervisi akademik SMK Negeri1 Banjarmasin.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan keunit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, prosedur analisis data yang digunakan adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Pada reduksi data ini, peneliti menganalisis data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Banjarmasin, para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin untuk mendapatkan gambaran umum serta menyeluruh dari perencanaan supervisi akademik, dokumen pelaksanaan supervisi akademik, dan dokumen tindak lanjut supervisi akademik.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data (*Display data*) yaitu proses menyusun data agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Berdasarkan penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian secara menyeluruh sehingga dapat dibuat sub fokus penelitian secara lebih rinci yang membentuk satu kesatuan yang pada akhirnya akan memudahkan dalam memahami perencanaan supervisi akademik, dokumen pelaksanaan supervisi akademik, dan dokumen tindak lanjut supervisi akademik. Dengan demikian, pada tahap ini diketahui faktor-faktor yang paling mendominasi dan kurang mendominasi untuk disajikan pada laporan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada tahap ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan *verifikasi* data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti buat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, ada tiga tahapan pokok yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pralapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu. Penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMK Negeri 1 Banjarmasin penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap studi kasus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian data.

Wawancara dilakukan pada informan dengan memberikan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Data yang ingin didapatkan adalah tentang implementasi

supervisi akademik kepala sekolah terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Selaian itu pengkajian dokumen dilakukan pada semua dokumen-dokumen yang terkait. Dalam hal ini peneliti tidak dapat melakukan observasi atau pengamatan secara langsung berkenaan dengan pelaksanaan supervisi di SMKN 1 Banjarmasin dikarenakan wabah covid-19 yang melanda sehingga tidak ada pembelajaran secara tatap muka.

3. Analisis data

Pada tahap analisis data, secara operasional transkip wawancara dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberikan kode berdasarkan subfokus dan sumbernya.

Proses analisis data selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data atau penajaman data adalah pentranformasikan kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi ringkas dan bermakna. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang menjadikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dari yang meluas menjadi menyempit.